

**PENGGUNAAN KAHOOT SEBAGAI MEDIA EVALUASI
PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB
DI KELAS VII MTs N 2 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

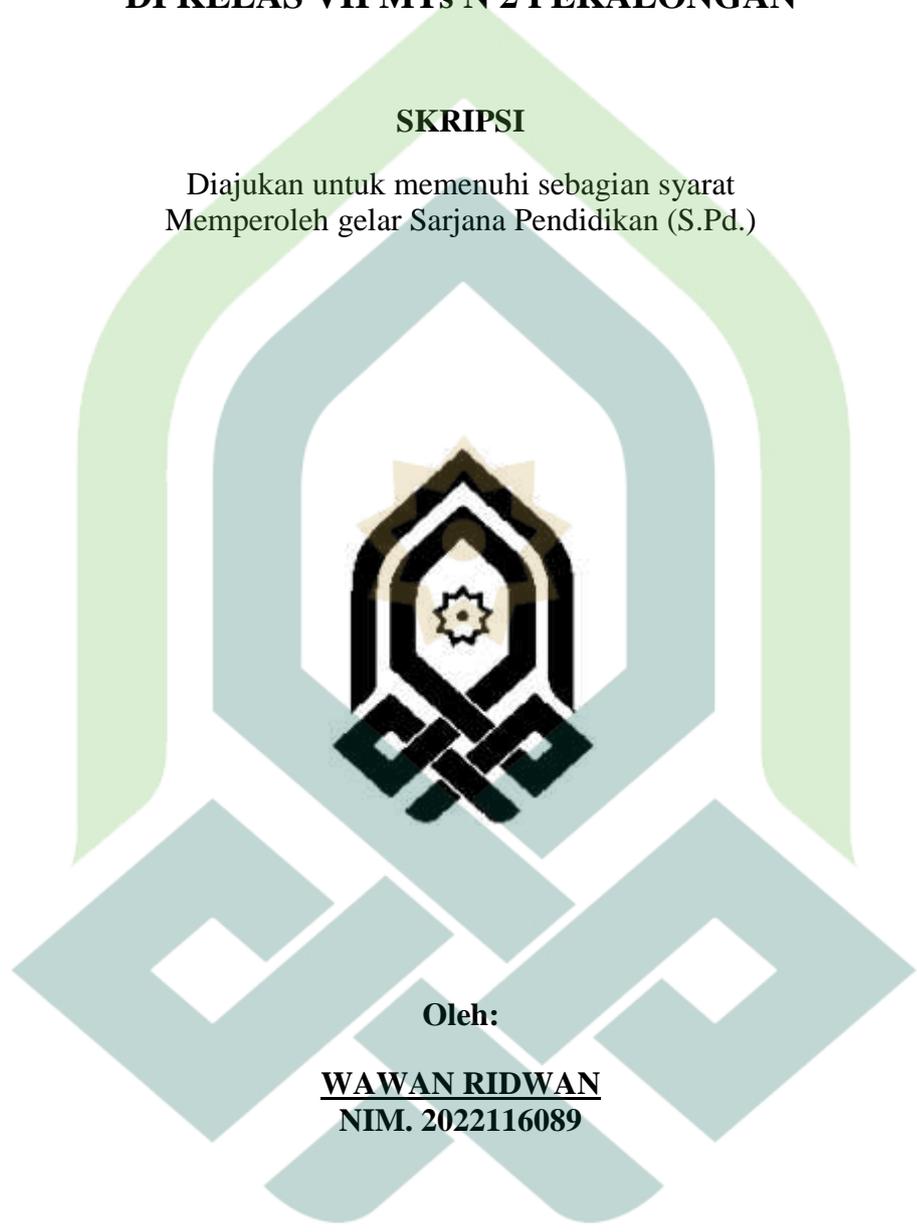
WAWAN RIDWAN
NIM. 2022116089

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**PENGGUNAAN KAHOOT SEBAGAI MEDIA EVALUASI
PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB
DI KELAS VII MTs N 2 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

WAWAN RIDWAN
NIM. 2022116089

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WAWAN RIDWAN

NIM : 2022116089

Judul Skripsi : PENGGUNAAN KAHOOT SEBAGAI MEDIA
EVALUASI PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA
ARAB DI KELAS VII MTs N 2 PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya akan bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 November 2020

Yang menyatakan



WAWAN RIDWAN
NIM. 2022116089



Jauhar Ali, M. Pd.I.

Perumahan Sejahtera Asri (PSA) 4 Blok B10
Desa Sampih, Wonopringgo, Kab. Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Wawan Ridwan

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PBA
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Wawan Ridwan
NIM : 2022116089
Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Judul : PENGGUNAAN KAHOOT SEBAGAI MEDIA EVALUASI
PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB DI KELAS VII MTs N 2
PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 November 2020

Pembimbing,



Jauhar Ali, M. Pd.I.
NIP. 19790415 201608 D1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah 51161

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **WAWAN RIDWAN**
NIM : **2022116089**
Judul Skripsi : **PENGGUNAAN KAHOOT SEBAGAI MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB DI KELAS VII MTs N 2 PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 20 November 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

H. Ah Burhan M.A.
NIP. 197706232009011008

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.
NITK. 19871102 201608 D1 013

Pekalongan, 20 November 2020

Mengesahkan oleh Dekan,



H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian berdasar pada Hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/ 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
أ	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s>	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z>	zet (dengan titik di atas)



ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya



B. Vokal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a	أَي = ai	أ = ā
إ = i	أَوْ = au	إِي = ī
أ = u		أُو = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah



Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika Hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf Hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيئ = syai'un

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Orang tua saya tercinta bapak Sunarto dan ibu Sofiyah yang tak lupa selalu mendo'akan, menasehati, memberi semangat serta arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Adik-adik saya Irfan Maulana, Bilqis Najwa Ilmira, Ayu Amalia dan Imroatul Azizah yang selalu menyemangati dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Keluarga saya bude Fatiyah, bude Khusna, bulek Fitri om Likhin, om Aziz, om Lekhan, om Subhan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan.
4. Wanita spesial yang selalu menyemangati, memotivasi, dan memberi pencerahan dalam proses penulisan skripsi ini yaitu Emiliyasa Ratna Ayu Putri.
5. Teman-teman Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2016 yang selalu memberi semangat dan motivasi.
6. Teman-teman saya di Pondok Pesantren Al Istiqomah Banyuputih Batang dan Pondok Pesantren Al Masyhad Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan.

ABSTRAK

RIDWAN, WAWAN. 2020, *Penggunaan Media Kahoot Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Kelas VII MTs N 2 Pekalongan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Pembimbing Jauhar Ali, M.Pd.I.

Kata Kunci: Media, Kahoot, Evaluasi pembelajaran

Penelitian ini berawal dari ketertarikan penulis tentang media evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi kahoot yang digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. Ingin mengetahui bagaimana penggunaan dan kelebihan serta kekurangan media kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata di MTs N 2 Pekalongan sebagai topik dari penelitian ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Penggunaan media kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Pekalongan?. Apa kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan aplikasi kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Pekalongan?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sedangkan pendekatannya adalah kualitatif yaitu suatu pendekatan dalam penelitian yang menekankan analisisnya pada penarikan kesimpulan dengan pernyataan.

Metode atau teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Sedangkan sumber datanya adalah guru, staff dan siswa. Teknik analisis datanya menggunakan analisis kualitatif dengan melakukan analisis interaktif yaitu mengamati objek penelitian dan menganalisis data terkait rumusan masalah. Hasil penelitian diperoleh dari data penggunaan media aplikasi kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran, memberikan manfaat yang cukup besar dalam proses pembelajaran, dimana para siswa menjadi sangat antusias dan semangat, dan sangat membantu guru dalam mengevaluasi perkembangan dan kemajuan hasil belajar siswa, dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah swt, karena rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Penggunaan Kahoot Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Kelas VII MTs N 2 Pekalongan”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang selalu memberikan motivasi selama melakukan studi di IAIN Pekalongan.
4. Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing penulis dalam menyusun penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Kepala Perpustakaan beserta Staf serta seluruh Karyawan IAIN Pekalongan.
6. Segenap keluarga besar guru dan staff MTs N 2 Pekalongan.

Akhirnya penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan memberikan sumbangan yang nyata bagi pengembangan pendidikan khususnya di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 12 November 2020

Penulis



WAWAN RIDWAN
NIM: 2022116089



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi teori	11
1. Kahoot	11
2. Media Pembelajaran.....	15
a. Pengertian media.....	15
b. Jenis-jenis media pembelajaran.....	16
c. Kriteria pemilihan media pembelajaran	16



3. Kosakata (mufradat)	18
a. Pengertian kosakata	18
b. Tujuan pembelajaran kosakata	20
4. Evaluasi pembelajaran.....	20
a. Pengertian evaluasi pembelajaran	20
b. Tujuan evaluasi.....	22
c. Bentuk penilaian	23
B. Penelitian yang relevan	24
C. Kerangka berfikir	28
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum tentang MTs N 2 Pekalongan	30
B. Penggunaan Kahoot Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Kelas VII MTs N 2 Pekalongan	40
C. Kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan media kahoot Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Kelas VII MTs N 2 Pekalongan	66
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Penggunaan Kahoot Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Kelas VII MTs N 2 Pekalongan.....	69
B. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Kahoot Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Kelas VII MTs N 2 Pekalongan	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil MTs N 2 Pekalongan	32
Tabel 3.2 Struktur Keorganisasian MTs N 2 Pekalongan.....	34
Tabel 3.3 Daftar Guru MTs N 2 Pekalongan	35
Tabel 3.4 Daftar Staff MTs N 2 Pekalongan.....	37
Tabel 3.5 Daftar siswa kelas 7A MTs N 2 Pekalongan	38
Tabel 3.6 Sarana dan prasarana MTs N 2 Pekalongan.....	39
Tabel 3.7 Perolehan nilai siswa kelas VII MTs N 2 Pekalongan.....	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 Pilihan kuis	11
Gambar. 2.2 mode permainan kahoot	15
Gambar. 2.3 tabel kerangka berfikir	29
Gambar. 3.1 Buku bahan ajar di MTs N 2 Pekalongan	44
Gambar. 3.2 Laman web <i>log in</i> kahoot.....	54
Gambar. 3.3 Pemilihan <i>user</i> akun.....	54
Gambar. 3.4 Laman membuat kuis.	55
Gambar. 3.5 <i>Thumbnail</i> kuis.....	55
Gambar. 3.6 <i>Log in Game pin</i>	58
Gambar. 3.7 Pin permainan.....	58
Gambar. 3.8 Soal permainan.....	60
Gambar. 3.9 Kuis	61
Gambar. 3.10 Hasil koreksi kuis.....	62
Gambar. 3.11 Perolehan poin	63



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran surat penunjukan pembimbing
2. lampiran surat izin penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian dari MTs N 2 Pekalongan
4. Pedoman Wawancara
5. Transkrip Wawancara
6. Pedoman Observasi
7. Hasil Observasi
8. instrument Soal
9. Dokumentasi
10. Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Penggunaan kahoot sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Arab masih sangat minim dan belum dimanfaatkan secara maksimal oleh sekolah-sekolah saat ini, padahal kahoot bisa menjadi sebagai solusi, inovasi dan variasi dari problematika pembelajaran bahasa Arab yang monoton dan membosankan bagi peserta didik selama ini. Media pembelajaran kosakata berbasis aplikasi android kahoot juga bisa dijadikan sebagai penarik perhatian, rasa keingintahuan dan mempermudah penyampaian informasi kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bahasa Arab di MTs N 2 Pekalongan, guru menggunakan berbagai media dalam pembelajaran yang digunakan seperti media gambar dan media *e-learning* seperti aplikasi berbasis web kahoot dan quizizz, keduanya sama-sama aplikasi berbasis web, namun media kahoot memiliki beberapa kelebihan dibandingkan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang lain, kelebihan aplikasi kahoot yaitu soal-soal yang disajikan di dalam media kahoot memiliki fitur pengaturan alokasi waktu dan pendidik bisa membatasi berapa lama peserta didik dalam mengerjakan kuis atau permainan tersebut, oleh karena itu di dalam media kahoot operator atau pendidik bisa mengatur alokasi waktu yang ingin ditentukan dan bisa disesuaikan dengan materinya. ¹

¹ Noor Lulu Atuzzakiyah, Guru Bahasa Arab MTs N 2 Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 9 februari 2020.

Apalagi Teknologi di dalam dunia pendidikan pada saat ini sedang mengalami kemajuan yang sangat signifikan, karena dunia pendidikan sedang menghadapi era revolusi industri 4.0, perkembangan era revolusi industri 4.0 sendiri yaitu proses kelanjutan dari era revolusi sebelumnya yaitu era revolusi industri 3.0, yang sedang melakukan pembaruan peralihan media dari media cetak menuju digital antara lain, pengoptimalan dan penyesuaian produk, penggunaan mesin, yaitu adaptasi, interaksi manusia dengan mesin, *value added service and business, automatic data exchange and communication* serta penggunaan teknologi informasi.²

Dalam upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia yang berkualitas diharapkan warga negara mampu meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi, produktivitas, serta daya saing sumber daya manusia Indonesia, dalam menghadapi persaingan global di era ekonomi yang berbasis pengetahuan *knowledge based economy* yang semakin ketat, maka peranan pembangunan pendidikan sangat penting.³

Dalam era revolusi industri 4.0 sekarang ini, teknologi telah menjadi faktor dan sekaligus indikator penentu kemajuan peradaban suatu bangsa, hampir setiap kegiatan manusia pada sekarang ini ditopang oleh teknologi, bahkan daya saing suatu bangsa ditentukan oleh seberapa besar kemampuan dalam menguasai dan memanfaatkan teknologi untuk berbagai sektor kehidupan, termasuk salah satunya adalah sektor pendidikan, dalam keadaan demikian, tidak bisa

² Kurnia Murtikasari, "Kahoot : Media Pembelajaran Interaktif Dalam Era Revolusi Industri 4.0" (Yogyakarta: *Prosiding Seminar Nasional FKIP*, Desember 2018), hlm. 181.

³ Bambang Warsita, *Pendidikan Jarak Jauh* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm

dipungkiri bahwa adanya berbagai perubahan cara pandang dan dalam pelaksanaan pembelajaran di zaman era revolusi industri 4.0 saat ini.

Dari hasil perkembangan teknologi, sekarang tersedia banyak sekali teknologi yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Seperti dalam jurnal penelitian “*Outbound As The Alternative Method To Have Fun Arabic Learning*” Teknologi membantu orang menjadi lebih mudah dalam melakukan apa saja mendekatkan jarak, meringankan tugas dan lain-lain.⁴ teknologi juga bisa dimanfaatkan sebagai alat atau media dalam bidang pembelajaran dan salah satu teknologi yang cocok digunakan sebagai media pembelajaran salah satunya adalah aplikasi android kahoot.

Kahoot merupakan salah satu aplikasi game interaktif untuk pembelajaran yang mengandalkan sistem teknologi komunikasi dan informasi. Kahoot adalah aplikasi berbasis web yang bisa digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran yang berbasis kuis dan permainan sederhana. Kahoot memang dirancang khusus sebagai *social learning*, di mana orang-orang dapat menggunakan kahoot sebagai media belajar, dan orang-orang dapat belajar berkelompok maupun sendiri bisa dengan bantuan monitor komputer atau layar *handphone*, bahkan layar proyektor, selain itu kahoot juga bisa diakses menggunakan skype maupun google hangout.⁵

Maka dari itu aplikasi android kahoot bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang fleksibel dan interaktif. Media pembelajaran itu sendiri

⁴ Jauhar Ali, “Outbound As The Alternative Method To Have Fun Arabic Learning”, (Pekalongan: *Journal of Arabic Linguistics and Education* Vol. 3 No. 2, 2018), hlm 247.

⁵ Kurnia Murtikasari, *Kahoot : Media Pembelajaran Interaktif ...*, hlm 183.

merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik (audiens) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.⁶ Media pembelajaran juga mempunyai definisi sebagai alat untuk membantu proses belajar mengajar entah itu bersifat *in door* atau *out door*.⁷ Media pembelajaran juga mempunyai peranan fungsi untuk penarik perhatian, menumbuhkan motivasi dan mempermudah penyampaian informasi kepada para peserta didik, namun fakta di lapangan adalah tidak sedikit pendidik yang belum bisa memanfaatkan teknologi secara maksimal sebagai media pembelajaran.

Di dalam kahoot terdapat 2 mode yang bisa digunakan antara lain *game* dengan mode *team mode* dan mode *classic*. Bermain dengan mode *classic* berarti peserta didik bermain secara individual sedangkan bermain secara *team mode* berarti siswa bermain secara berkelompok, apabila siswa bermain cara *classic* nanti akan muncul satu nama peserta didik sedangkan apabila menggunakan mode *team mode* akan muncul nama-nama peserta didik dalam satu kelompok. Untuk soal pendidik bisa membuat sendiri soalnya dan bisa menggunakan format video, gambar, ataupun teks, namun di MTs N 2 Pekalongan menggunakan media aplikasi android kahoot sebagai media pembelajaran yang berfokus untuk melatih kosakata peserta didik. Seperti memperlihatkan gambar terus murid disuruh memilih pilihan yang telah disediakan dengan menggunakan

⁶ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya* (Yogyakarta: Teras, 2009) hlm. 22.

⁷ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Yogyakarta: Matagraf, 2018), hlm. 162.

bahasa Arab terus siswa diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dari gambar tersebut.

Ketika kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan tentunya pendidik berusaha sebisa mungkin menyajikan proses pembelajaran semenarik mungkin agar para peserta didik lebih termotivasi dan terbantu dalam proses pembelajaran, oleh karena itu seorang pendidik tidak bisa terlepas perannya dalam memilih media pembelajaran yang cocok bagi peserta didiknya, karenanya pendidik memilih media aplikasi kahoot sebagai salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran. Harapannya dengan menggunakan media aplikasi kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran dapat membuat siswa lebih semangat, semakin termotivasi, menjadi solusi dan inovasi dari pembelajaran yang monoton dan membuat siswa bosan selama ini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul:

Penggunaan Kahoot Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Kelas VII MTs N 2 Pekalongan. Peneliti mengambil judul ini karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana penggunaan media aplikasi kahoot pada proses pembelajaran kosakata bahasa Arab di MTs N 2 Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. bagaimana penggunaan kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Pekalongan?

2. Apa kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan aplikasi kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang sudah di jelaskan dari penelitian ini, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai kegunaan dalam konteks teoritis dan praktis, antara lain yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah *khazanah* ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* dan juga dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan serta informasi bagi guru, agar bisa memilih media yang tepat dalam dalam kegiatan belajar mengajar khususnya bahasa Arab sesuai dengan minat dan

kompetensi yang dimiliki oleh siswa sehingga situasi belajar menjadi menyenangkan.

Bagi peserta didik, menjadi dorongan dan dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran bahasa Arab melalui media dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk meningkatkan hasil belajar.

Dan bagi sekolah, dapat memberi kontribusi dalam penyusunan rancana pembelajaran bahasa Arab.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* menggunakan platform kahoot dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab (mufradât) pada siswa kelas VII MTs N 2 Pekalongan. Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong yang dikutip oleh Bogdan dan Taylor dan dikutip lagi oleh Muhammad di dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Bahasa. Mengartikan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang secara tertulis atau secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁸

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada

⁸ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 30.

kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan gabungan (triangulasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.⁹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil tempat di MTs N 2 Pekalongan sebagai lokasi penelitian.

3. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Guru bahasa Arab MTs N 2 Pekalongan.
- b. Siswa-siwi kelas VII MTs N 2 Pekalongan.
- c. Karyawan dan staf tata usaha MTs N 2 Pekalongan, untuk mendapatkan data-data berupa gambaran dan profil sekolah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Observasi, digunakan untuk mengumpulkan data dengan teknik observasi untuk mengetahui bagaimana penggunaan kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Pekalongan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15

- b. Wawancara (interview), digunakan untuk mengetahui permasalahan, potensi, dan kebutuhan sekolah dalam menggunakan media kahoot sebagai media pembelajaran bahasa Arab.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana, analisis disajikan berupa deskripsi-deskripsi berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memahami lebih jelas sistematika penulisan skripsi ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dan penyampaian sistematika penulisan skripsi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Pertama, adalah BAB I, terdapat pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Kedua adalah BAB II, terdapat landasan teori, di dalam landasan teori berisi tentang deskripsi teori meliputi definisi media pembelajaran, pembelajaran kosakata bahasa Arab (mufradât), dan media kahoot, disamping itu juga memuat penelitian relevan dan kerangka berfikir.

Ketiga adalah BAB III, terdapat hasil penelitian yang berisi tentang profil sekolah, data rumusan masalah pertama penggunaan kahoot sebagai metode evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab dan data rumusan masalah kedua

kelebihan dan kekurangan media kahoot sebagai metode evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab.

Keempat adalah BAB IV, pada bab ini terdapat analisis hasil penelitian dari rumusan masalah pertama yaitu tentang bagaimana penggunaan aplikasi kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Pekalongan dan rumusan masalah kedua yaitu apa kelebihan dan kekurangan media kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Pekalongan.

Kelima adalah BAB V, pada bab 5 ini terdapat penutup yang di dalamnya berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian penggunaan, kelebihan dan kekurangan media kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Pekalongan, dan berisi tentang saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah di paparkan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan Aplikasi Kahoot Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Kelas VII MTs N 2 Pekalongan.

Penggunaan aplikasi kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Pekalongan sudah berjalan dengan baik, yaitu dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab guru sudah menggunakan media kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran dan guru MTs N 2 Pekalongan juga menguasai media tersebut dan peserta didik pun bisa mengikuti pelajaran menggunakan media aplikasi kahoot dengan baik, tanpa terkendala apapun. Pada proses pembelajaran kosakata bahasa Arab untuk kelas VII di MTs N 2 Pekalongan yang menggunakan media aplikasi kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran, memberikan manfaat yang cukup besar dalam proses pembelajaran, dimana para siswa menjadi sangat antusias dan semangat, adapaun analisis penggunaan kahoot sebagai media Evaluasi Pembelajaran kosakata bahasa Arab sangat membantu membantu perkembangan dan kemajuan hasil belajar siswa, terlebih lagi aplikasi ini juga lebih memudahkan seorang pendidik dalam mengevaluasi peserta didik.

2. Kelebihan Dan Kekurangan Dalam Menggunakan Aplikasi Kahoot Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Kelas VII MTs N 2 Pekalongan.

Dalam penggunaan media kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab di MTs N 2 Pekalongan. tentunya juga mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan, dan keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media yang tepat akan membantu guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran. Kahoot mampu mengabungkan antara teks, gambar, audio, musik, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan, sehingga kahoot dapat memberikan pembelajaran yang lebih menarik. Karena itu berikut ini kelebihan dan kekurangan menggunakan aplikasi kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran.

a. Kelebihan Aplikasi Kahoot Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran.

- 1) Penyajiannya lebih menarik.
- 2) Pembelajaran lebih merangsang siswa.
- 3) Pesan informasi audio visual mudah dipahami oleh siswa.
- 4) Dapat disimpan di web dan hasil evaluasi bisa di simpan di google drive.
- 5) Suasana kelas terasa lebih menyenangkan.
- 6) Peserta didik dilatih untuk menggunakan teknologi sebagai media untuk belajar.

7) Peserta didik dilatih kemampuan motoriknya dalam mengoperasikan kahoot.

b. Kekurangan Media Kahoot Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran.

- 1) Membutuhkan waktu yang relatif.
- 2) Ketergantungan dengan internet.
- 3) Ketergantungan dengan arus listrik
- 4) Ketergantungan dengan *smartphone* atau komputer.

B. Saran

Agar proses belajar mengajar bahasa Arab lebih baik dan optimal, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut

1. Bagi Sekolah

Penggunaan kahoot sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Arab masih sangat minim dan belum dimanfaatkan secara maksimal oleh sekolah saat ini. Padahal kahoot bisa menjadi sebagai solusi, inovasi dan variasi dari problematika pembelajaran bahasa Arab yang monoton dan membosankan bagi peserta didik selama ini. Media pembelajaran kosakata berbasis aplikasi android kahoot juga bisa dijadikan sebagai penarik perhatian, rasa keingintahuan dan mempermudah penyampaian informasi kepada peserta didik. Berkaitan dengan media yang digunakan, sudah bagus dan sesuai, namun hendaknya sekolah terus mengembangkan media-media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, agar bisa menarik minat perhatian siswa, dan menjadikan siswa yang unggul dalam semua bidang, khususnya bahasa Arab.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru memberikan motivasi secara terus-menerus kepada peserta didik, dan juga lebih dioptimalkan lagi kegiatan yang menunjang dalam meningkatkan pembelajaran kosakata bahasa Arab.

3. Bagi Siswa

Para siswa hendaknya tidak ramai sendiri ketika di kelas saat pembelajaran berlangsung, sebaliknya siswa dapat membiasakan untuk belajar tata tertib dan sopan santun kepada guru, dan juga para siswa hendaknya memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan mengikuti proses pembelajaran dengan tertib.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Jauhar, 2018. *Outbound As The Alternative Method To Have Fun Arabic Learning*, (Pekalongan: Journal of Arabic Linguistics and Education Vol. 3 No. 2.
- Aziz Fakhurrozi dan Erta Mahyudin, 2012. *Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta Teras.
- Arsyad, Azhar, 2000 *Media Pengajaran*, jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto, 2016 *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media.
- Darmawan, Dani. 2011. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Djiwandono, M. Soenardi 2008. *Tes Bahasa*, Jakarta. PT Indeks.
- Hamid, Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, Malang, UIN MALANG PRESS.
- Huda, Nurul. 2012. *Tokcer Bahasa Arab*, Jogjakarta, Bening.
- Kahoot. 2017. *The Kahoot! Guide to Creating & Playing learning games*. Kahoot!Library.
- Muhammad, 2011. *Metode penelitian bahasa*. jogjakarta, Ar-Ruzz Media.
- Murtikasari, Kurnia. 2018. "Kahoot : Media Pembelajaran Interaktif Dalam Era Revolusi Industri 4.0". Yogyakarta: *Prosiding Seminar Nasional FKIP*.
- Mustakim, Zaenal. 2018 *Srategi dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta, Matagraf.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi pembelajaran inovatif*, Malang UIN Press.
- Putri, Aprilia Riyana. Alie Muzakki, Muhammad. 2019. *Implementasi Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Based Learning Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*, (Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara : Digital Edumedia Komputindo.
- Rafnis, 2019 *Pemanfaatan Platform Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Interaktif*, Piyakumbuh, *Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh*.
- Ridho, Ubaid. 2018. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, An-Nabighoh.



- Rofiyarti, Fitri. Yunita Sari, Anisa. 2017. *TIK Untuk AUD : Penggunaan Platform “Kahoot!” Dalam Menumbuhkan Jiwa Kompetitif Dan Kolaboratif Anak*, Universitas Narotama : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Usia Dini.
- Sadiman, Arif S, R. Rahardjo, Anung Haryono, dan Rahardjito. 1996. *Media Pendidikan pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2011 .*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya,
- Sudjana, Nana, Rivai, Ahmad. 2010 *Media Pengajaran*. Bandung. Sinar Baru Algesindo.
- Usman, M. Basyiruddin, Asnawir. 2002 *Media Pembelajaran*, Jakarta, Ciputat pers.
- Wahab Rosyidi, Abdul, 2009 *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Uin Malang Press.
- Warsita, Bambang. 2011. *Pendidikan Jarak Jauh Perancangan, pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Diklat*, Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Widiyanto, Joko. 2018. *Evaluasi Pembelajaran*. Madiun. UNIPMA PRESS.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : 386/In.30/J.II.2/AD.00/07/2019

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Bpk. Jauhar Ali, M.Pd.

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : WAWAN RIDWAN

NIM : 2022116089

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ PBA

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**PEMANFAATAN PLATFORM KAHOOT SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB DI KELAS VII MTS N 2
PEKALONGAN**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Bpk/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan,
a.n. Dekan,
Ketua Jurusan PBA

Muhamad Jaoni, M.Pd, M.Ag
NIP. 19750411 200912 1 002





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.iainpekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 183/In.30/J.II.2/TL.00/2/2020

Pekalongan, 4 Februari 2020

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Sekolah MTs N 2 Pekalongan
di -

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : WAWAN RIDWAN

NIM : 2022116089

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

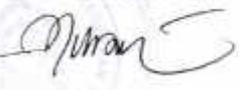
**PENGUNAAN KAHOOT SEBAGAI MEDIA EVALUASI
PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB DI KELAS VII MTs N
2 PEKALONGAN**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA


Muhammad Jaeni





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PEKALONGAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 PEKALONGAN
Jalan Raya Srinahan Nomor 1 Kesesi Kode Pos: 51162 Telepon (0285) 4483093 Fax. 4483159
email: mtsnkesesi@yahoo.com Website: www.mtsn2pekalongan.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 602 / Mts.11.104/PP.00.5/11/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. SHOBIRIN., M.Pd
NIP : 196407251992031004
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala MTs Negeri 2 Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Wawan Ridwan
NIM : 2022116089
Jurusan/Fakultas : PBA/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor: 183/In.30/J.II.2/TL.00/2/2020, Pekalongan, 4 Februari 2020, Hal: Permohonan Izin Penelitian, telah melakukan penelitian di MTs Negeri 2 Pekalongan, dengan waktu pelaksanaan tanggal 17 Februari s.d 2 November 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Kesesi, 3 November 2020
Kepala MTs Negeri 2 Pekalongan,

Drs. H. Shobirim., M. Pd
NIP : 196407251992031004





PEDOMAN WAWANCARA

A. Staff Tata Usaha MTs N 2 Pekalongan

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs N 2 Pekalongan?
2. Bagaimana letak geografis MTs N 2 Pekalongan?
3. Apa visi, Misi, dan Tujuan MTs N 2 Pekalongan ?

2. Guru Bahasa Arab Kelas VII MTs N 2 Pekalongan

1. Bagaimana tahapan penggunaan media aplikasi kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab?
2. Bahan ajar apakah yang ibu pakai dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab?
3. Berapa jam pembelajaran yang di alokasikan untuk pelajaran bahasa Arab bu?
4. Kenapa ibu lebih memilih media kahoot?
5. Apa Bagaimana tahap pelaksanaan menggunakan media kahoot yang di lakukan oleh ibu?
6. Apa tujuan ibu menggunakan media kahoot?
7. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan media kahoot?

3. Siswa Kelas VII MTs N 2 Pekalongan

1. Bagaimana pendapat kamu pembelajaran menggunakan kahoot?
2. Apa kelebihan dan kekurangan penggunaan belajar menggunakan kahoot dalam pembelajaran?

PEDOMAN WAWANCARA STAFF TATA USAHA MTs NEGERI 2

PEKALONGAN

Narasumber : Asrofi.S.E

Hari/tanggal : 13 Juli 2020

Waktu : 16:00 WIB

1	Pewawancara	Bagaimana sejarah berdirinya MTs N 2 Pekalongan?
	Narasumber	<p>Sejarah berdirinya MTs N 2 Pekalongan kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan, pada awalnya didirikan pada tanggal 1 April 1979 dengan nama Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Kesesi, pada mulanya MTs N 2 Kesesi adalah Sekolah Madrasah Swasta yang didirikan oleh tokoh masyarakat Kesesi dan pada waktu itu bahwa perlunya sekolah yang berbasis agama pada tahun 1979. Pada tahun 1997 berubah menjadi MTs N Pekalongan filial di Kesesi atau cabang dari MTs N 1 Pekalongan yang ada di buaran, setelah itu MTs N Pekalongan yang ada di kesesi dipandang oleh masyarakat dan Kementerian Agama bahwa MTs Negeri Pekalongan filial di Kesesi sudah mampu berdiri sendiri atau berdikari, akhirnya nama gedung dan fasilitas-fasilitasnya pun</p>



		<p>berubah, karena para guru pada waktu itu mempunyai gagasan untuk membeli tanah, disebelah timurnya gedung lama, dan tanah tersebut berbentuk sawah yang akhirnya didikan menjadi Sekola, pada tahun ini juga berdasarkan keputusan Menteri Agama tanggal 17 Maret Tahun 1997 yang akhirnya berubah menjadi MTs Negeri Kesesi Kabupaten Pekalongan Pada tanggal 03 Oktober 2017 MTs Negeri Kesesi berubah menjadi MTs N 2 Pekalongan.</p>
2	Pewawancara	Bagaimana letak geografis MTs N 2 Pekalongan?
	Narasumber	<p>MTs Negeri 2 Pekalongan Kesesi didirikan pada tahun 1979 yang terletak di Jl. Raya Srinahan, No. 1, kecamatan Kesesi, kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, dengan garis lintang : - 7.040847187137703 dan garis bujur : 109.5249409787391. Jarak dari kecamatan Kesesi : 3 KM dan jarak dari kabupaten Pekalongan : 8 KM.</p>
3	Pewawancara	Apa visi, Misi, dan Tujuan MTs N 2 Pekalongan?
	Narasumber	<p>a. Visi MTs Negeri 2 Pekalongan</p> <ol style="list-style-type: none">1) Beriman tangguh2) Berahlakul karimah



	<p>3) Berdaya dalam kehidupan</p> <p>4) Serta berwawasan lingkungan</p> <p>b. Misi MTs Negeri 2 Pekalongan</p> <p>1) Melaksanakan pembelajaran dan pembiasaan dalam membentuk insan yang teguh pendirian dalam keimanan dan tekun dalam beribadah.</p> <p>2) Melaksanakan pembelajaran dan pembiasaan dalam membentuk insan yang sopan dalam tutur yang kata dan santun dalam laku.</p> <p>3) Melaksanakan pembelajaran dan pembiasaan dalam membentuk insan yang cakap dan terampil dalam kehidupan.</p> <p>4) Melaksanakan pembelajaran dan pembiasaan dalam membentuk lingkungan yang bersih, lestari tanggap terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan.</p>
--	--

TRANSKIP WAWANCARA GURU BAHASA ARAB MTs N 2

PEKALONGAN

Nama : Noor Lulu Atuzzakiyah,S.Ag
 Jabatan : Guru Bahasa Arab
 Hari/Tanggal : 18 Februari 2020
 Waktu : 09.00 WIB
 Tempat : perpustakaan MTs N 2 Pekalongan

1.	Pewawancara	Bagaimana tahapan penggunaan media aplikasi kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab?
	Narasumber	Jadi sebelum saya memulai menggunakan media kahoot saya biasanya memberikan materi tentang kosakata yang akan dimainkan dulu, setelah itu saya baru memulai permainan kahootnya.
2	Pewawancara	Bahan ajar apakah yang ibu pakai dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab?
	Narasumber	Dalam mengajar saya menggunakan Buku Ajar Bahasa Arab <i>Durrusul Lughoh Al Arabiyah.</i> ”
3.	Pewawancara	Berapa jam pembelajaran yang di alokasikan



		untuk pelajaran bahasa Arab bu?
	Narasumber	Bahasa Arab di laksanakan selama 3 jam pelajaran
4	Pewawancara	Kenapa ibu lebih memilih media kahoot?
	Narasumber	karena aplikasi kahoot lebih bisa membawa pesan dari guru ke murid, karena murid jarang belajar menggunakan media aplikasi, maka media tersebut lebih menarik perhatian para siswa siswi, dan penyampaian pesanya lebih jelas karena disajikan dengan gambar-gambar yang mudah dipahami dan juga tersedia suara yang lebih gampang ditangkap oleh siswa, di samping itu, menggunakan kahoot lebih bisa mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan juga biaya. Karena di dalam kahoot juga terdapat fitur Audio visual jadi bisa untuk lebih meminimalisir kesalahan verbalisme dan salah tafsir
5	Pewawancara	Bagaimana tahap pelaksanaan menggunakan media kahoot yang di lakukan oleh ibu?
	Narasumber	Jadi sebelum menggunakan kahoot yang pertama dilakukan adalah persiapan dahulu, dalam persiapan harus mempersiapkan materi



		<p>dari bahan ajar dahulu, dan harus bisa memilih <i>topic</i> yang di sesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kemudian setelah mempunyai materi yang akan di bahas, saya harus mempersiapkan akun kahootnya karena syarat untuk bisa membuat soal di kahoot adalah mempunyai akun, dan akun di kahoot di bagi menjadi empat, yaitu akun kahoot untuk guru, akun kahoot untuk siswa, akun kahoot untuk <i>personal</i> dan ada juga akun kahoot untuk <i>profesional</i>. Karena setiap masing-masing akun akan berbeda <i>fitur</i> dan <i>personalisasinya</i>. karena itulah harus mempunyai akun kahoot dan mendaftar sebagai akun <i>teacher</i> agar bisa <i>mengoptimalisasi</i> sesuai dengan fungsinya.</p>
6	Pewawancara	Apa tujuan ibu menggunakan media kahoot?
	Narasumber	Tujuan pembelajaran menggunakan media kahoot dalam pembelajaran bahasa Arab. dengan media kahoot anak-anak menjadi lebih aktif dan tidak menganggap bahwa bahasa Arab, adalah pelajaran yang membosankan dan menakutkan, disamping itu media kahoot



		<p>juga lebih mudah di mengerti karena bisa sekalian menampilkan gambar dan vidio di dalamnya, maka dari itu dipilihlah aplikasi kahoot sebagai Media Pembelajaran yang berbasis aplikasi untuk membantu para siswa untuk mengenal tentang bahasa Arab agar mereka tidak terlalu kesusahan dalam mengikuti pembelajaran.</p>
7	Pewawancara	<p>Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan media kahoot?</p>
	Narasumber	<p>Kelebihan menggunakan media ini adalah yang pertama siswa lebih semangat dan lebih merangsang siswa sehingga siswa tidak jenuh karena pembelajaran di kemas menjadi permainan hasil evaluasi bisa disave di google, jadi lebih ringkas. Dan untuk kekurangan media ini adalah dimana sangat ketergantungan dengan internet dan pembuatan soalnya yang cukup ribet dan membutuhkan waktu dalam membuatnya</p>

TRANSKIP WAWANCARA SISWA KELAS VII A

Nama : Nirmala Azzahra

Hari/Tanggal : 18 Februari 2020

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Kelas 7A

1	Pewawancara	Bagaimana pendapat kamu pembelajaran menggunakan kahoot?
	Narasumber	Sangat menyenangkan, saya lebih suka pelajaran menggunakan ini kak, soalnya gak bikin bosan.
2	Pewanwancara	Apa kelebihan dan kekurangan penggunaan belajar menggunakan kahoot dalam pembelajaran?
	Narasumber	Kelebihannya pelajaran menggunakan aplikasi ini, jadi gak jenuh kak, soalnya bahasa Arab itu susah dan bikin jenuh” kekuranganya harus bawa HP kak.

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam penelitian ini maka peneliti ingin mengetahui beberapa yang ada di MTs N 2 Pekalongan dalam proses belajar mengajar kosakata bahasa Arab menggunakan media kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran.

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi tentang situasi dan kondisi kegiatan dalam proses proses belajar mengajar kosakata bahasa Arab menggunakan media kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran di kelas VII MTs N 2 Pekalongan.

B. Aspek yang diamati

- a) Pembelajaran kosakata bahasa Arab di VII MTs N 2 Pekalongan.
- b) Penggunaan media kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Pekalongan.
- c) Kelebihan dan kekurangan media kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Pekalongan.





HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tempat : MTs N 2 Pekalongan

Hari : Senin

Tanggal : 17 Februari 2020

Waktu : 09:00 - selesai WIB

Hasil Observasi:

Pada hari Senin, 17 Februari penulis melakukan observasi di ruang kelas pada saat pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas VII A MTs N 2 Pekalongan

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara langsung yang ada di lapangan pada saat berlangsungnya pembelajaran, adapun observasi tersebut menghasilkan beberapa data yang terkait dengan penggunaan media kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran di kelas VII MTs N 2 Pekalongan yang telah dilaksanakan oleh bu Noor Lulu, guru bahasa Arab kelas VII MTs N 2 Pekalongan

Observasi ini dimulai dari kegiatan awal yang dilanjutkan dengan kegiatan inti serta di akhiri ingan kegiatan penutup. Dari kegiatan awal sampai akhir akan penulis jelaskan pada keterangan sebagai berikut:

Pada kegiatan awal pembelajaran, memulai pelajaran bahasa Arab pada pukul 09.00 WIB. Ibu Noor Lulu mengawali kegiatan dengan terlebih dahulu mengucapkan salam, memimpin do'a, kemudian dilanjut dengan menanyakan kabar siswa dengan menggunakan bahasa Arab, dan menanyakan materi yang sudah di pelajari sebelumnya. Setelah itu dilanjutkan untuk menyampaikan tujuan pembelajaran. Penyampaian tujuan pembelajaran ini dimaksudkan agar siswa



mempunyai gambaran terhadap materi yang akan dipelajari pada hari ini. Setelah itu guru menyampaikan materi pokok dengan menggunakan metode membaca dan tanya jawab kepada siswa yang bertujuan agar siswa dapat membangun pengetahuan yang siswa miliki dengan cara mengaitkannya dengan kejadian yang siswa alami dalam kehidupan sehari-hari. Adapun materi yang diajarkan yaitu *mufradat* tentang *Al-Unwan*

Selanjutnya, pada kegiatan inti dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media kahoot, proses yang meliputi permainan dengan berbasis evaluasi seperti kuis, pilihan ganda, pilih benar atau salah. Kegiatan inti berlangsung selama 30 menit.

Kemudian guru mengevaluasi pembelajaran bersama murid-murid yang meliputi proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan permainan yang telah dimainkan.

Selanjutnya guru menerjemahkan perkalimat dari soal-soal yang telah di kerjakan para siswa dan kemudian membenarkannya dengan baik. Guru juga menanyakan serta membenarkan hasil jawaban siswa.

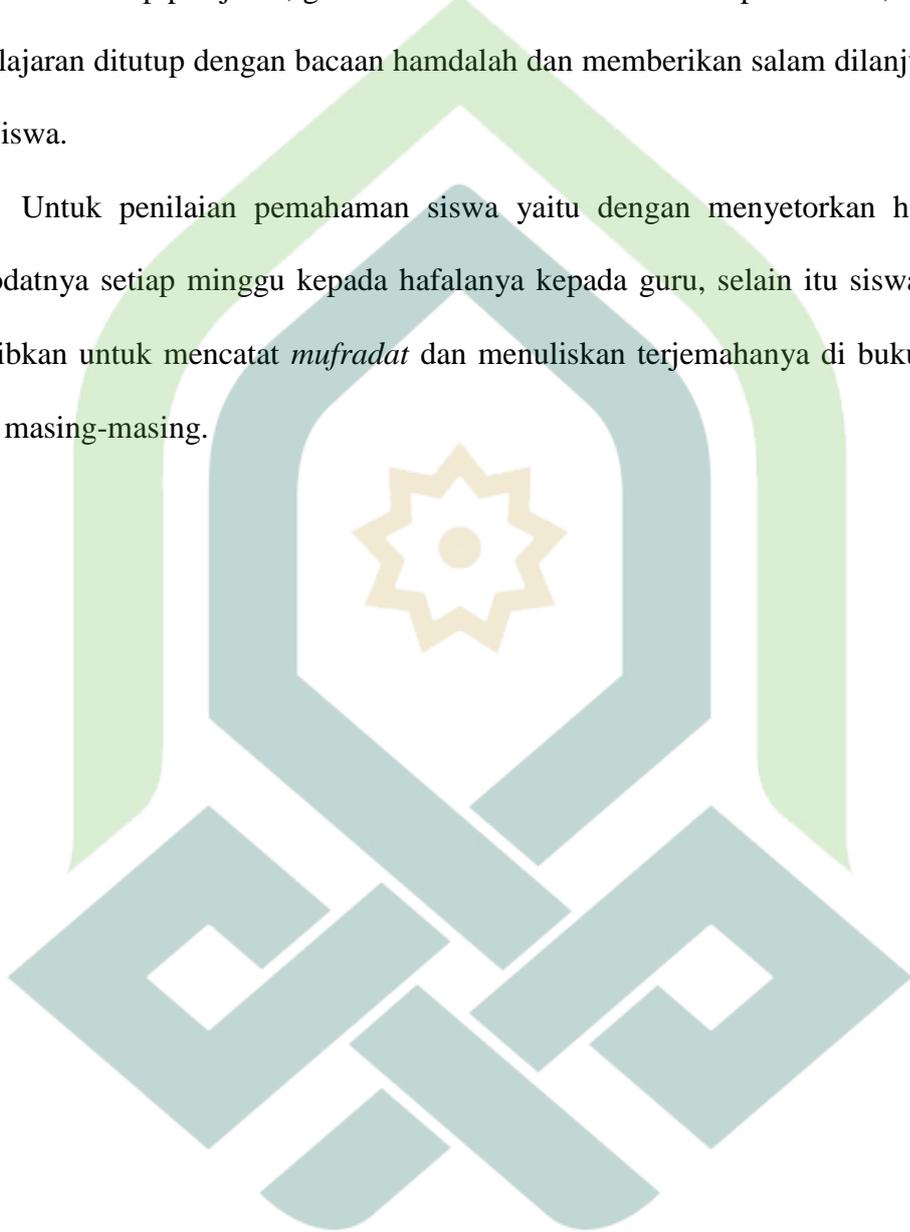
Guru memberikan kesempatan bertanya untuk siswa, pada kesempatan ini siswa boleh bertanya mengenai hal apapun yang belum diapahami.

Guru menanyakan pada siswa, mengenai kosakata yang belum bisa difahami oleh siswa, selain itu guru juga memberikan motivasi-motivasi kepada siswa untuk menciptakan suasana yang lebih akrab dengan siswa, dan menghilangkan rasa takut pada siswa supaya bisa menanyakan hal-hal yang belum bisa dipahaminya.



Guru memberikan kesimpulan materi yang telah disampaikan pada siswa. Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan sedikit nasehat pada siswa, setelah itu pelajaran ditutup dengan bacaan hamdalah dan memberikan salam dilanjut doa oleh siswa.

Untuk penilaian pemahaman siswa yaitu dengan menyetorkan hafalan mufrodatnya setiap minggu kepada hafalanya kepada guru, selain itu siswa juga diwajibkan untuk mencatat *mufrodat* dan menuliskan terjemahnya di buku tulis siswa masing-masing.





INSTRUMENT SOAL

The image displays four screenshots of a mobile quiz application. Each screen features a question in Indonesian, a corresponding image, a 2x2 grid of Arabic answer options, and a progress bar.

- Top Left:** Question: "Apa bahasa arabnya KOTA?" (What is the Arabic word for CITY?). Image: A city skyline at night. Answer options: قرية (Qaryah), مدينة (Madinah), بلد (Balad), مدينة (Madinah). Progress: 20.
- Top Right:** Question: "Apa bahasa Arabnya DESA?" (What is the Arabic word for VILLAGE?). Image: A rural landscape with a house and trees. Answer options: قرية (Qaryah), مدينة (Madinah), بلد (Balad), قرية (Qaryah). Streak: Answer streak 4 (+100). Next button.
- Bottom Left:** Question: "Berapa jumlah pensil yang ada di gambar?" (How many pencils are in the picture?). Image: Four pencils. Answer options: سبعة (Sab'ah), اثنان (Athnan), ثمانية (Thamanah), اثنان (Athnan). Progress: 15.
- Bottom Right:** Question: "Apa mufradat atau bahasa Arabnya TITIK?" (What is the Arabic word for DOT?). Image: A group of people standing in a line. Answer options: سطر (Satar), سطر (Satar), خط (Khat), خط (Khat). Streak: Answer streak 3 (+100). Next button.



Apa arti dari رقم

رقم

Jalan	Handphone
Nomor	Alamat

20

عنوان

Profesi	Alamat
Warna	Tetangga

17

بعيد جدا

بعيد جدا

Jauh sekali	Dekat sekali
Jauh	Dekat

16

قريب

Jauh sekali	Dekat sekali
Jauh	Dekat

10



LAMPIRAN DOKUMENASI

Wawancara dengan guru bahasa Arab MTs N 2 Pekalongan



Wawancara dengan siswa kelas VII A MTs N 2 Pekalongan



Proses guru menjelaskan materi sebelum mulai kegiatan inti



Antusiasme siswa ketika pembagian pin kahoot sebelum dimulai





Proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab peserta didik menggunakan media kahoot



Kegiatan peserta didik dalam mengerjakan kuis permainan.



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****IDENTITAS DIRI**

Nama : Wawan Ridwan
NIM : 2022116089
Tempat, tanggal lahir : Batang. 23 Juli 1995
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD N 02 Pesaren Lulus Tahun 2009
SMP N 1 Warungasem Lulus Tahun 2012
SMA PKBM Tunas Bangsa Lulus Tahun 2016
IAIN Pekalongan Lulus Tahun 2020

PENGALAMAN ORGANISASI

Pimpinan Redaksi Buletin Al-Mizan Tahun 2017-2018
Pengurus PKPT IPNU-IPPNU IAIN Pekalongan Tahun 2017-2018
HMJ PBA IAIN Pekalongan Tahun 2016-2017
Pengurus Karang Taruna Desa Pesaren Tahun 2020

Demikian riwayat hidup ini saya buat sebenar-benarnya untuk diperlukan
seperlunya.

Pekalongan, 12 November 2020

WAWAN RIDWAN
NIM: 2022116089

**PENGGUNAAN KAHOOT SEBAGAI MEDIA EVALUASI
PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB DI KELAS VII MTS N 2
PEKALONGAN**

Wawan Ridwan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Pekalongan

Email : Wawanre2307@gmail.com

ABSTRAK

RIDWAN, WAWAN. 2020, *Penggunaan Media Kahoot Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Kelas VII MTs N 2 Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Pembimbing Jauhar Ali, M.Pd.I.*

Kata Kunci: *Media, Kahoot, Evaluasi pembelajaran*

Penelitian ini berawal dari ketertarikan penulis tentang media evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi kahoot yang digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. Ingin mengetahui bagaimana penggunaan dan kelebihan serta kekurangan media kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata di MTs N 2 Pekalongan sebagai topik dari penelitian ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Penggunaan media kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Pekalongan?. Apa kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan aplikasi kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Pekalongan?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sedangkan pendekatannya adalah kualitatif yaitu suatu pendekatan dalam penelitian yang menekankan analisisnya pada penarikan kesimpulan dengan pernyataan.

Metode atau teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Sedangkan sumber datanya adalah guru, staff dan siswa. Teknik analisis datanya menggunakan analisis kualitatif dengan melakukan analisis interaktif yaitu mengamati objek penelitian dan menganalisis data terkait rumusan masalah. Hasil penelitian diperoleh dari data penggunaan media aplikasi kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran, memberikan manfaat yang cukup besar dalam proses pembelajaran, dimana para siswa menjadi sangat antusias dan semangat, dan sangat membantu guru dalam mengevaluasi perkembangan dan kemajuan hasil belajar siswa, dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.



Pendahuluan

Penggunaan kahoot sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Arab masih sangat minim dan belum dimanfaatkan secara maksimal oleh sekolah-sekolah saat ini, padahal kahoot bisa menjadi sebagai solusi, inovasi dan variasi dari problematika pembelajaran bahasa Arab yang monoton dan membosankan bagi peserta didik selama ini. Media pembelajaran kosakata berbasis aplikasi android kahoot juga bisa dijadikan sebagai penarik perhatian, rasa keingintahuan dan mempermudah penyampaian informasi kepada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bahasa Arab di MTs N 2 Pekalongan, guru menggunakan berbagai media dalam pembelajaran yang digunakan seperti media gambar dan media *e-learning* seperti aplikasi berbasis web kahoot dan quizizz, keduanya sama-sama aplikasi berbasis web, namun media kahoot memiliki beberapa kelebihan dibandingkan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang lain, kelebihan aplikasi kahoot yaitu soal-soal yang disajikan di dalam media kahoot memiliki fitur pengaturan alokasi waktu dan pendidik bisa membatasi berapa lama peserta didik dalam mengerjakan kuis atau permainan tersebut, oleh karena itu di dalam media kahoot operator atau pendidik bisa mengatur alokasi waktu yang ingin ditentukan dan bisa disesuaikan dengan materinya.¹

Di dalam kahoot terdapat 2 mode yang bisa digunakan antara lain *game* dengan mode *team mode* dan mode *classic*. Bermain dengan mode *classic* berarti peserta didik bermain secara individual sedangkan bermain secara *team mode* berarti siswa bermain secara berkelompok, apabila siswa bermain cara *classic* nanti akan muncul satu nama peserta didik sedangkan apabila menggunakan mode *team mode* akan muncul nama-nama peserta didik dalam satu kelompok. Untuk soal pendidik bisa membuat sendiri soalnya dan bisa menggunakan format video, gambar, ataupun teks, namun di MTs N 2 Pekalongan menggunakan media aplikasi android kahoot sebagai media

¹ Noor Lulu Atuzzakiyah, Guru Bahasa Arab MTs N 2 Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 9 februari 2020.



pembelajaran yang berfokus untuk melatih kosakata peserta didik. Seperti memperlihatkan gambar terus murid disuruh memilih pilihan yang telah disediakan dengan menggunakan bahasa Arab terus siswa diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dari gambar tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. bagaimana penggunaan kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Pekalongan?
2. Apa kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan aplikasi kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Pekalongan?

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* menggunakan platform kahoot dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab (mufradât) pada siswa kelas VII MTs N 2 Pekalongan. Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong yang dikutip oleh Bogdan dan Taylor dan dikutip lagi oleh Muhammad di dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Bahasa. Mengartikan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang secara tertulis atau secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

² Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 30.



Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan gabungan (*trianggulasi*), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.³

Hasil Penelitian

Berikut ini adalah beberapa langkah-langkah seorang pendidik sebagai *admin* kahoot dalam menggunakannya sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab antara lain :

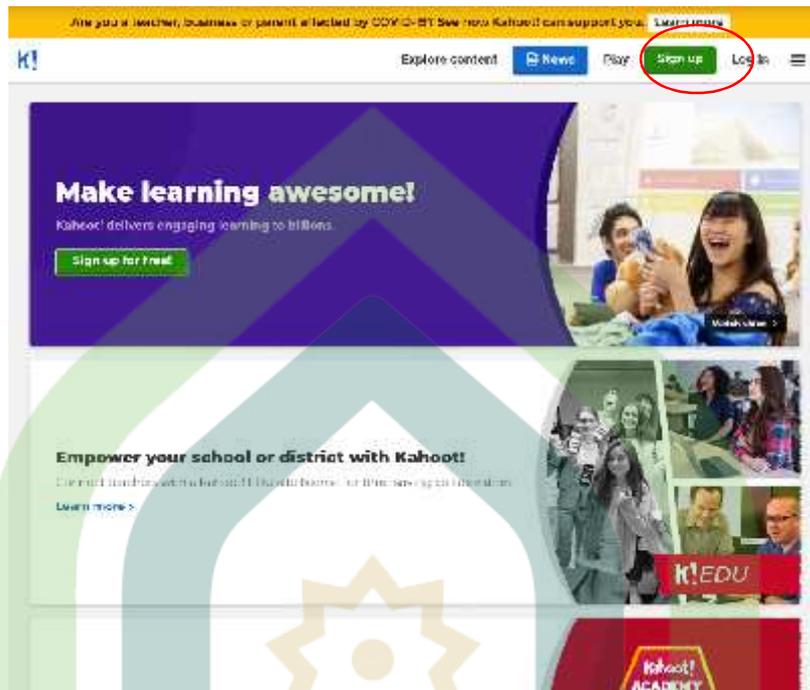
- a) Guru menyiapkan materi yang akan di sampaikan.
- b) Guru menyiapkan akun kahoot sebagai *teacher*.
- c) Guru menyiapkan gambar-gambar, video dan *audio* untuk bahan pembuatan permainan di kahoot nanti.

Sebelum permainan disajikan kepada para siswa di kelas, guru harus membuat *game* kahoot terlebih dahulu, maka dari itu akan di jelaskan langkah-langkah dalam pembuatan *game* kahoot, menurut guru bahasa Arab di MTs N 2 Pekalongan langkah-langkah yang harus di lakukan dalam membuat kuis antara lain: ⁴

- a. Pertama buka kahoot.com jika menggunakan web atau bisa langsung membuka aplikasi kahoot yang telah tersedia di *playstore*.

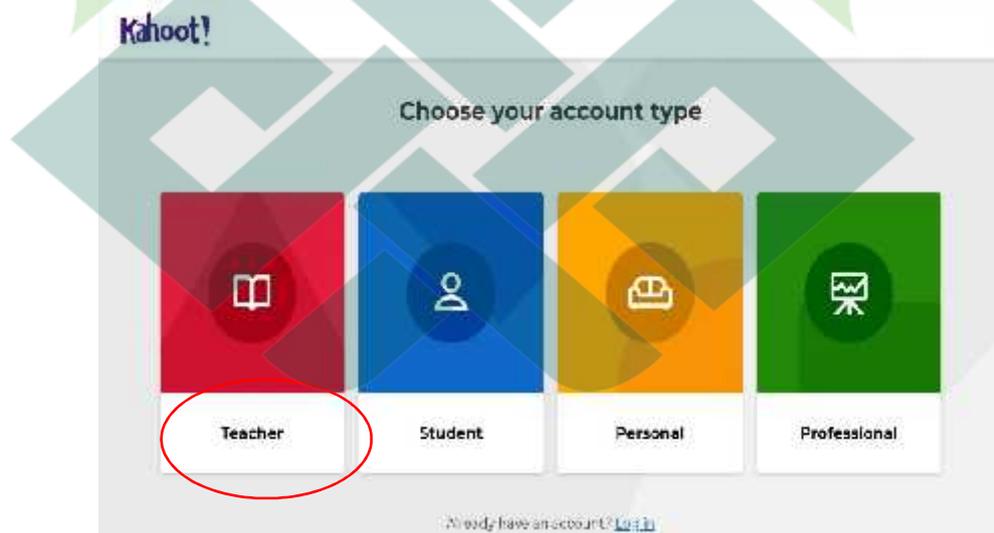
³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15

⁴ Lulu Atuzzakiyah, Guru Bahasa Arab MTs N 2 Pekalongan, Wawancara Pribadi, Kesesi, 18 Febuari 2020.



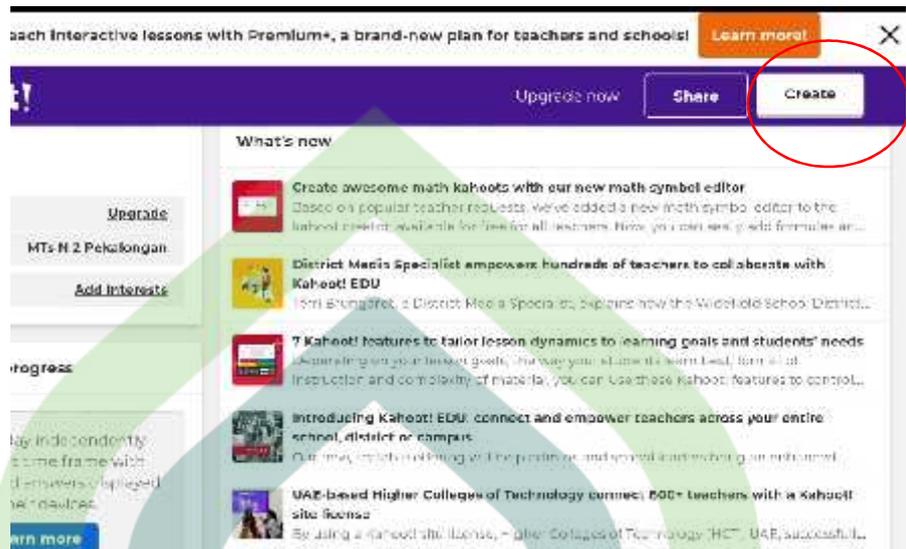
Gambar 5. Laman web *log in* kahoot.

- b. *Log in* ke akun kahoot dengan masuk ke kahoot.com lalu pilih *sign up* sebagai *teacher*.



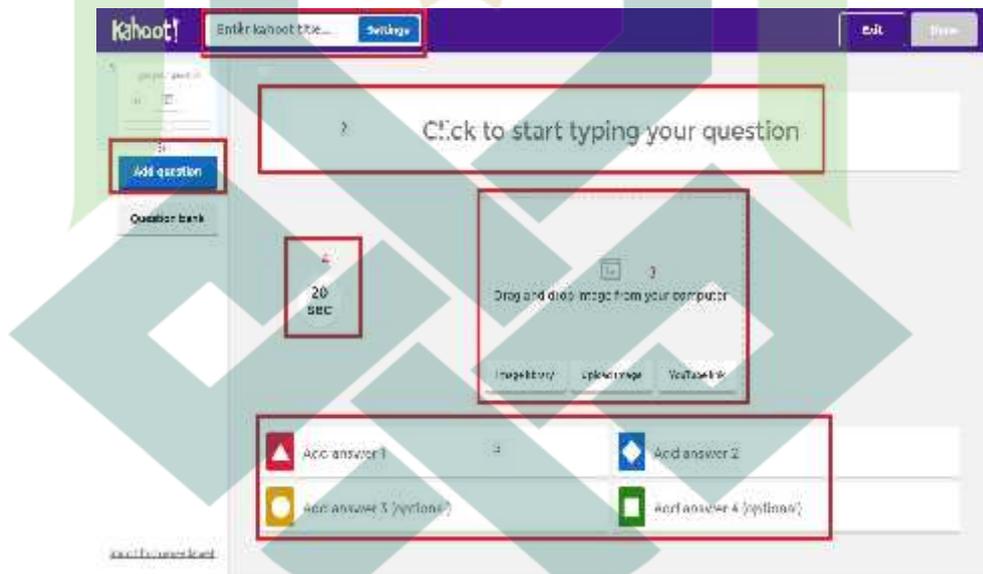
Gambar 6. Pemilihan *user* akun.

- c. Setelah pilih *teacher* maka tampilan halaman akan berpindah ke halaman *profil*, kemudia pilih *create*.



Gambar 7. Laman membuat kuis.

d. Setelah itu akan tampil halaman untuk membuat permainan seperti di bawah ini



Gambar 8. Thumbnail kuis

- e. Pertama *enter kahoot title* adalah untuk memberi nama kuis yang akan di buat sesuai gambar diatas.
- f. *Click start typing your question* adalah untuk mengetik soal yang akan dimasukan kedalam permainan.



- g. Setelah itu masukan materi berupa gambar, *vidio*, atau *audio* di kotak *drag and drop image from your computer*.
- h. Kemudian atur lamanya waktu untuk mengerjakan soal tersebut di kotak *20 sec*.
- i. Masukan pilihan jawaban di *add answer* kotak warna-warni dan berikan centang terhadap jawaban yang benar.
- j. *Add question* di bagian pojok kiri atas untuk menambah soal berikutnya.
- k. Jika sudah selesai membuat semua soal kuis kemudian klik *done* di pojok kanan atas, setelah itu klik *done* lagi untuk konfirmasi. Maka kahoot sudah bisa di gunakan untuk media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab.⁵

Pada proses pembelajaran kosakata bahasa Arab untuk kelas VII di MTs N 2 Pekalongan yang menggunakan media aplikasi kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran, memberikan manfaat yang cukup besar dalam proses pembelajaran, dimana para siswa menjadi sangat antusias dan semangat, padahal bahasa Arab dulunya dikenal sebagai mata pelajaran yang susah dan membosankan menurut para siswa. Adapaun analisis Penggunaan Kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Pekalongan antara lain sebagai berikut:

Pada pembelajaran kosakata bahasa Arab kelas VII di MTs N 2 pekalongan menggunakan aplikasi kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran pada era teknologi seperti sekarang ini seringkali proses evaluasi seringkali tidak dianggap efektif, bahkan bisa dikatakan cenderung subjektif ketika seorang

⁵ Noor Lulu Atuzzakiyah, Guru Bahasa Arab MTs N 2 Pekalongan, Wawancara Pribadi, Kesesi, 18 Febuari 2020.



pendidik memberikan sebuah penilaian kepada peserta didik. Pada umumnya untuk evaluasi guru hanya memberikan kertas jawaban yang nantinya akan diisi oleh peserta didik, setelah proses tes selesai guru mengoreksi lembar jawaban dari peserta didik, dan setelah itu seorang pendidik harus mengoreksi lembar jawaban dari para peserta didik satu persatu dan membutuhkan waktu yang lama untuk mengoreksinya, hal inilah malah yang membuat kendala bagi seorang pendidik untuk melihat hasil dari evaluasi dari peserta didik.

Dengan menggunakan aplikasi kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab sangat memungkinkan untuk membantu perkembangan dan kemajuan hasil belajar siswa terlebih lagi aplikasi ini juga lebih memudahkan seorang pendidik dalam mengevaluasi peserta didik. Hal inilah yang mendasari tujuan evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab menggunakan aplikasi kahoot.

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian yang telah di paparkan dapat di analisis bahwa pembelajaran kosakata bahasa Arab kelas VII di MTs N 2 Pekalongan sudah sesuai dengan kurikulum 2013 dan buku bahan ajar yang ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, yaitu buku *Durrusul Luhoh Al Arabiyah*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat bahwa materi yang di ajarkan sudah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum tahun 2013.

Pelajaran bahasa Arab di kelas VII A MTs N 2 pekalongan dilakukan setiap hari jumat dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran setiap pertemuan, satu



jam pelajaran selama 40 menit jadi pelajaran bahasa Arab di laksanakan selama 120 menit. Satu kali pertemuan dalam seminggu. Menurut peneliti pembelajaran bahasa Arab hanya satu kali dalam seminggu itu sudah sangat cukup dengan alokasi waktu tiga jam pelajaran dalam satu kali pertemuan untuk mencapai tujuan pembelajaran, khususnya pembelajaran kosakata bahasa Arab.

Media yang di gunakan oleh guru MTs N 2 Pekalongan yaitu menggunakan media aplikasi kahoot berbasis android dan web. Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab di MTs N 2 Pekalongan, aplikasi kahoot adalah aplikasi pembelajaran berbasis permainan, kahoot juga dapat digunakan untuk beberapa bentuk *asesmen* diantaranya kuis *online*, survei, dan diskusi dimana ketiganya memiliki cara yang bermacam-macam untuk dimainkan. Diperlukan koneksi internet untuk dapat memainkan game ini. “Kahoot!” dapat dimainkan secara individu, meskipun demikian yang menjadi desain utamanya adalah permainan secara berkelompok. Dalam pembelajaran *mufradât* ini guru memilih menggunakan aplikasi kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran karena beliau menganggap bahwa pembelajaran dengan menggunakan media, khususnya menggunakan media kahoot akan sangat memotivasi peserta didik dan merubah *mindset* peserta didik agar menganggap bahwa bahasa Arab itu tidak sulit bahkan menyenangkan bagi mereka.

Evaluasi adalah kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, dan dapat pula untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya. Pengertian lain evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya



sesuatu dan kemudian informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat ketika mengambil keputusan. Evaluasi dapat juga diartikan sebagai proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang ditetapkan sebelumnya, yang selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas obyek yang dievaluasi. Evaluasi atau *assesment* kosakata bahasa Arab di laksanakan untuk melihat sudah sejauh mana peserta didik dalam menguasai kosakata bahasa Arab.

Dalam tahap penilain atau evaluasi kosakata bahasa Arab yang digunakan dalam pembelajaran *mufradât* untuk kelas VII di MTs N 2 Pekalongan adalah menggunakan aplikasi kahoot, dimana pendidik lebih terbantu dalam mengevaluasi peserta didik karena lebih cepat, mudah dan praktis, di bandingkan dengan evaluasi dengan menggunakan cara manual. setelah siswa sebelumnya di berikan materi oleh guru. siswa mengerjakan soal yang berupa permainan. Seperti contoh *instrument* soal (Apa bahasa Arabnya desa?) nanti akan secara otomatis keluar jawaban yang benar (Correct answers) : قَرْيَةٌ dan akan terlihat berapa persen siswa yang menjawab dengan benar (Players correct %) : 88,24% dalam waktu berapa detik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, karena disini di tentukan selama 20 detik maka akan tertulis didata kahoot (Question duration) :20 *seconds* dan untuk penilaian terdapat 20 kuis soal di dalam kahoot dimana setiap soal akan bernilai poin 5 dimana setia poin tersebut akan di kalikan jumlah jawaban yang benar dan nanti akan keluar hasil nilai sesuai jawaban yang dikerjakan oleh siswa secara.



Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Sedangkan untuk Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran dan penilaian hasil belajar oleh Pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu. Tidak menggunakan aplikasi kahoot karena kahoot hanya digunakan hanya untuk untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan dalam pembelajaran kosakata saja di MTs N 2 Pekalongan.

Oleh karena itu, untuk penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan dalam bentuk ulangan, pengamatan, penugasan, dan bentuk lain yang diperlukan. Penilaian hasil belajar oleh pendidik digunakan untuk:

- a. Mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik.
- b. Memperbaiki proses pembelajaran.
- c. Menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun. dan kenaikan kelas.\

Dalam penggunaan media kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab di MTs N 2 Pekalongan. tentunya juga mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Berikut ini kelebihan dan kekurangan menggunakan aplikasi kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran.



Kelebihan dari penggunaan media Kahoot dalam pembelajaran *mufradât* di kelas 7 A di MTs N 2 Pekalongan adalah sebagai berikut :

- a. Penyajiannya lebih menarik karena pembelajaran menggunakan sistem belajar sambil bermain, jadi para siswa tidak mudah bosan dalam pembelajaran.
- b. Pembelajaran lebih merangsang siswa dengan gambar, suara ataupun video.
- c. Pesan informasi *audio visual* mudah dipahami oleh siswa, dan media kahoot termasuk sebagai media berbasis *audio visual* yang lebih mudah dipahami karena materinya singkat dan penyajiannya menarik. Selain itu Permainan Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang.
- d. Dapat disimpan di web dan hasil evaluasi bisa di simpan di *google drive* sehingga praktis tidak membutuhkan tempat untuk penyimpanan dan bisa dibawa kemana-mana dan di buka dimana saja.
- e. Suasana kelas terasa lebih menyenangkan .
- f. Peserta didik dilatih untuk menggunakan teknologi sebagai media untuk belajar.
- g. Peserta didik dilatih kemampuan motoriknya dalam mengoperasikan kahoot.

Setiap media pasti punya kekurangan, begitupun aplikasi kahoot. Sedangkan kekurangan dari penggunaan media aplikasi kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab untuk kelas 7 di MTs N 2 Pekalongan antara lain :

Membutuhkan waktu yang relatif lama untuk membuat permainan menggunakan aplikasi kahoot. Untuk dapat membuat media menggunakan



aplikasi kahoot guru membutuhkan keahlian dan pengetahuan mengenai media yang akan di pakai.

Ketergantungan dengan internet. Karena kahoot termasuk aplikasi yang harus terkoneksi dengan internet, maka media ini tidak bisa digunakan jika tidak tersambung dengan internet.

Ketergantungan dengan arus listrik. Karena penggunaan media kahoot untuk menayangkan materi dikelas membutuhkan LCD dan proyektor yang harus selalu berhubungan dengan listrik maka hal tersebut menjadi kekurangan media aplikasi kahoot.

Ketergantungan dengan *smartphone* atau komputer. Dalam penggunaan aplikasi kahoot siswa harus menggunakan *smartphone* atau komputer.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah di paparkan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

Penggunaan aplikasi kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Pekalongan sudah berjalan dengan baik, yaitu dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab guru sudah menggunakan media kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran dan guru MTs N 2 Pekalongan juga menguasai media tersebut dan peserta didik pun bisa mengikuti pelajaran menggunakan media aplikasi kahoot dengan baik, tanpa terkendala apapun. Pada proses pembelajaran kosakata bahasa Arab untuk kelas VII di MTs N 2 Pekalongan yang menggunakan media aplikasi kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran, memberikan manfaat yang cukup besar dalam proses pembelajaran,



dimana para siswa menjadi sangat antusias dan semangat, adapun analisis penggunaan kahoot sebagai media Evaluasi Pembelajaran kosakata bahasa Arab sangat membantu membantu perkembangan dan kemajuan hasil belajar siswa, terlebih lagi aplikasi ini juga lebih memudahkan seorang pendidik dalam mengevaluasi peserta didik.

Kelebihan Dan Kekurangan Dalam Menggunakan Aplikasi Kahoot Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Kelas VII MTs N 2 Pekalongan.

Dalam penggunaan media kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab di MTs N 2 Pekalongan. tentunya juga mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan, dan keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media yang tepat akan membantu guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran. Kahoot mampu mengabungkan antara teks, gambar, audio, musik, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan, sehingga kahoot dapat memberikan pembelajaran yang lebih menarik. Karena itu berikut ini kelebihan dan kekurangan menggunakan aplikasi kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran.

Kelebihan Aplikasi Kahoot Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran.

1. Penyajiannya lebih menarik.
2. Pembelajaran lebih merangsang siswa.
3. Pesan informasi audio visual mudah dipahami oleh siswa.



4. Dapat disimpan di web dan hasil evaluasi bisa di simpan di google drive.
5. Suasana kelas terasa lebih menyenangkan.
6. Peserta didik dilatih untuk menggunakan teknologi sebagai media untuk belajar.
7. Peserta didik dilatih kemampuan motoriknya dalam mengoperasikan kahoot.

Kekurangan Media Kahoot Sebaga Media Evaluasi Pembelajaran.

1. Membutuhkan waktu yang relatif.
2. Ketergantungan dengan internet.
3. Ketergantungan dengan arus listrik
4. Ketergantungan dengan *smartphone* atau komputer.

Saran-Saran

Agar proses belajar mengajar bahasa Arab lebih baik dan optimal, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut

1. Bagi Sekolah

Penggunaan kahoot sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Arab masih sangat minim dan belum dimanfaatkan secara maksimal oleh sekolah saat ini. Padahal kahoot bisa menjadi sebagai solusi, inovasi dan variasi dari problematika pembelajaran bahasa Arab yang monoton dan membosankan bagi peserta didik selama ini. Media pembelajaran kosakata berbasis aplikasi android kahoot juga bisa dijadikan sebagai penarik perhatian, rasa keingintahuan dan mempermudah penyampaian informasi kepada peserta didik. Berkaitan dengan media yang digunakan, sudah bagus dan sesuai, namun hendaknya sekolah terus mengembangkan media-media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan



peserta didik, agar bisa menarik minat perhatian siswa, dan menjadikan siswa yang unggul dalam semua bidang, khususnya bahasa Arab.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru memberikan motivasi secara terus-menerus kepada peserta didik, dan juga lebih dioptimalkan lagi kegiatan yang menunjang dalam meningkatkan pembelajaran kosakata bahasa Arab.

3. Bagi Siswa

Para siswa hendaknya tidak ramai sendiri ketika di kelas saat pembelajaran berlangsung, sebaliknya siswa dapat membiasakan untuk belajar tata tertib dan sopan santun kepada guru, dan juga para siswa hendaknya memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan mengikuti proses pembelajaran dengan tertib.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : WAWAN RIDWAN
NIM : 2022116089
Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
E-mail address : wawanre2307@gmail.com
No. Hp : 085602577418

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :
PENGUNAAN KAHOOT SEBAGAI MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN
KOSAKATA BAHASA ARAB DI KELAS VII MTs N 2 PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 8 Desember 2020



WAWAN RIDWAN
NIM2022116089

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.